

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan yang merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan yang orientasinya adalah laba atau profit. Laba ataupun profit ini biasanya merupakan ukuran kinerja manajemen maupun merupakan tujuan suatu perusahaan.

Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan utama perusahaan maupun dari sumber pendapatan lainnya. Dalam menentukan suatu kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah pendapatan, baik pengakuan maupun pengukuran pendapatan sebaiknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu prinsip yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar dapat diperbandingkan.

Bagi perusahaan konstruksi, masalah pendapatan baik pengakuan maupun pengukuran pendapatan merupakan masalah yang menarik dalam teori akuntansi, karena dalam pendapatan konstruksi dijelaskan terdapat 2 metode dalam hal pengakuan pendapatan yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Disamping itu pada umumnya penyelesaian pekerjaan pada perusahaan konstruksi membutuhkan jangka waktu lebih dari 1 periode akuntansi. Banyak pekerjaan dalam perusahaan konstruksi ini yang belum selesai karena adanya tenggang waktu yang diberikan untuk pemeliharaan pekerjaan yang dilakukan atau *retensi* pada waktu penyusunan laporan keuangan.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tenggang waktu penyusunan laporan keuangan, perusahaan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 34 yang memuat pengakuan dan pengukuran pendapatan untuk perusahaan jasa konstruksi.

Perusahaan sendiri dalam mengakui pendapatan usahanya dari kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase selesai (*Percetage of Completion*) yang diperolehnya pada setiap periode akuntansi yang dilalui.

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan melihat betapa pentingnya

Pengakuan dan pengukuran pendapatan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat topik pengakuan dan pengukuran pendapatan, khususnya untuk perusahaan konstruksi yang dikaitkan dengan SAK. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Jasa Konstruksi menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34 pada PT. Nugraha Kencana Sakti Medan”

B. Perumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis, penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu apakah kebijaksanaan yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dikaitkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan pada perusahaan konstruksi.
2. Untuk mengetahui metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang digunakan PT. Nugraha Kencana Sakti sebagai gambaran prakteknya.

D. Manfaat Penelitian adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan Jasa konstruksi untuk masa yang akan datang.
2. Memperdalam pengetahuan penulis tentang penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan suatu perusahaan konstruksi.
3. Bahan acuan bagi pihak yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.